

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian yaitu di poliklinik kaki diabetik RSUD Ulin, Jl. A.Yani Km 2,5 Banjarmasin.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2017 – 12 Juli 2017.

##### 3. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang datang berulang dengan status yang sama di poliklinik kaki diabetik RSUD Ulin Banjarmasin.

#### B. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Metode tersebut diambil dikarenakan variabel bebas dan variabel terkait datanya diambil secara bersamaan. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah suatu kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen)(Riyanto, 2011), yang dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (*point time*) dan setiap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pendataan (pengamatan) untuk semua variabel yang diteliti, selama dalam penelitian itu (Machfoedz, 2014).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Macfoedz, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang sudah menjalani perawatan lebih dari 3 bulan di poliklinik kaki diabetik RSUD Ulin Banjarmasin. Jumlah pasien diabetes mellitus pada bulan Juni - November 2016 sebanyak 238 orang, dengan demikian rata-rata setiap bulannya pasien diabetes mellitus berjumlah 40 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* adalah teknik pengambilan sampel yang kebetulan bertemu ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah ciri atau sifat dari sesuatu subjek penelitian, baik subjek itu makhluk seperti manusia, hewan, tumbuhan ataupun benda seperti obat, benda padat, cair dan lain-lain (Macfoedz, 2014).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014).

Pada bagian ini diuraikan mengenai definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, berupa variabel dependen yaitu efikasi diri dan variabel independen yaitu usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, lama DM, dan motivasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen :				
1. Usia	Usia responden berdasarkan tanggal lahir, dihitung sampai ulang tahun terakhir	Kuesioner usia dalam tahun	Usia dinyatakan dengan tahun yang dikategorikan menjadi: 1. Usia dewasa muda (18 - 25 tahun) 2. Usia dewasa tua (>25 - 65 tahun) 3. Lanjut usia (>65 tahun) (Prof Koesoemanto)	Ordinal
2. Jenis Kelamin	Status gender yang secara biologis lahir dan secara fisik melekat pada diri seseorang	Kuesioner karakteristik responden tentang jenis kelamin responden berupa laki-laki atau perempuan	Jenis kelamin responden dinyatakan dengan: 1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
3. Status pernikahan	Status pernikahan responden saat ini	Kuesioner mengenai status pernikahan responden	Dinyatakan dengan: 1: menikah 2: tidak/belum menikah	Nominal

4.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden	Kuesioner tentang pendidikan responden	Dinyatakan dengan: 1: tidak sekolah 2: SD/MI 3: SMP/MTs 4: SMA/MA/SMK/MA 5: D3, S1, S2, spesialis, dan doktor  Untuk analisa bivariat digolongkan menjadi 3, yaitu: 1. Pendidikan dasar/rendah (tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTs) 2. Pendidikan menengah (SMA/MA/SMK/MA) 3. Pendidikan tinggi (D3, S1, S2, spesialis, dan doktor)  (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)	Ordinal
5.	Status Sosial ekonomi	Tingkat sosial ekonomi pasien berdasarkan jumlah penghasilan keluarga/bulan	Kuesioner jumlah penghasilan keluarga responden perbulan	Sosial ekonomi Diukur dengan : 1. $\geq$ UMP (Rp.2.258.000) 2. $<$ UMP (Rp.2.258.000 (Upah Minimum Provinsi 2017 )	Ordinal
6.	Lama DM	Rentang waktu responden menderita DM, dihitung semenjak pertama kali didiagnosa DM	Kuesioner lama DM	Lama DM yang dialami, diukur dengan: 1. $\geq$ 3 tahun 2. $<$ 3 tahun (sumber: data primer 2013)	Ordinal

7. Motivasi	Suatu dorongan dari dalam diri individu maupun dari luar individu untuk melakukan manajemen perawatan DM	Kuesioner dari TSRQ, 19 item pertanyaan terdiri dari medikasi, kontrol gula darah, diet dan latihan fisik, penilaian menggunakan skala likert: 1: sangat tidak setuju 2: tidak setuju 3: setuju 4: sangat setuju	Total skor motivasi: 1. > 57 – 76 (tinggi) 2. > 38 – 57 (sedang) 3. 19 – 38 (rendah)	Ordinal
Dependen:				
Efikasi diri	Keyakinan diri pasien akan kemampuan nya melakukan perawatan diri meliputi diet/makanan, olahraga, monitoring gula darah, perawatan kaki dan pengobatan secara umum.	Kuesioner tentang efikasi diri pasien DM dengan DMSES yang berisi 15 pernyataan, pengukuran dengan menggunakan skala <i>Guttman</i> : 1 : Tidak 2 : Ya	Total skor efikasi diri: 1. > 25 – 30 (tinggi) 2. > 20 – 25 (sedang) 3. 15 – 20 (rendah)	Ordinal

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden untuk memberi jawaban mengenai efikasi diri, dimana didalam efikasi diri terdapat pula kuesioner motivasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjadi sampel penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui responden. Data ini berupa jumlah pasien diabetes mellitus dan data gambaran umum (profil) tempat penelitian. Data ini bersumber dari RSUD Ulin Banjarmasin.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Cara pengambilan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

### 2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner efikasi diri, yang terdiri dari kuesioner karakteristik demografi responden, kuesioner motivasi dan kuesioner efikasi diri.

#### a. Kuesioner karakteristik demografi responden

Kuesioner karakteristik demografi responden terdiri dari umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, lama DM, dan pekerjaan.

#### b. Kuesioner motivasi

Kuesioner ini untuk menilai salah satu dari fakto-faktor efikasi diri sebagai variabel independen, yaitu motivasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner yang dimodifikasi dari *Treatment Self-Regulation Questionnaire* (TSRQ) yang bertujuan untuk menilai motivasi responden dalam penatalaksanaan DM. Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan yang terdiri dari alasan menjalani pengobatan dan pemeriksaan gula darah (8 item) serta alasan mematuhi aturan makanan dan olahraga (11 item). Penilaian

kuesioner motivasi menggunakan skala *likert* untuk pertanyaan positif jika jawaban sangat setuju = skor 4, setuju = skor 3, tidak setuju = skor 2 dan sangat tidak setuju = 1. Semakin tinggi nilai total maka semakin tinggi motivasi pasien.

c. Kuesioner efikasi diri

Kuesioner efikasi diri diadopsi dari *The Diabetes Management Self-Efficacy Scale* (DMSES) (Van der Bijl dan Shortbridge-Bagget, 2002 dalam Sturt, 2009) terdiri dari 15 pertanyaan yang terdiri dari pemeriksaan gula darah (3 item), diet (7 item), olahraga dan perawatan umum (3 item), pengobatan (2 item). Penilaian kuesioner efikasi diri menggunakan skala *Guttman* untuk pernyataan positif jika jawaban Ya = skor 2 dan jika jawaban tidak = skor 1 sedangkan untuk pernyataan negatif jika jawaban Ya = skor 1 dan jika jawaban tidak = skor 2.

G. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Menurut Budiman & Riyanto (2013) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Uji reliabilitas pada kuesioner motivasi, efikasi diri menggunakan metode *conbach alpa*. Uji reliabilitas dilakukan pada kuesioner atau pernyataan yang dinyatakan valid. Kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien *alpha* > 0,7 (sugiyono, 1999).

Koesioner pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji validitas dan

reliabilitas untuk TSRQ (kuesione motivasi) setelah direvisi diperoleh adalah  $r = 0,258-0,603$  dan *conbach alpa* 0,839 (Ariani, 2011). Sedangkan hasil uji validitas dari DMSES dari penelitian Sturt, J. et al. (2009) memiliki nilai koefisien korelasi  $r = -0,46$  dan *conbach alpa* 0,89 dengan total skor  $>0,30$ .

#### H. Metode Analisis Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Proses pengolahan data penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu :

1. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan pengolahan data, yaitu :

- a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Hasil wawancara, kuessioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau koesioner tersebut.

- b. *coding sheet* (membuat lembaran kode)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan Peng "kodean" atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- c. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode.

- d. *Data entry* (memasukan data)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-maasing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam



program atau “*softwer*” komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” adalah paket program statistik komputer.

## 2. Analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi :

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi variabel berupa korelasi atau hubungan. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor seperti (usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, lama DM, motivasi) dengan efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2 di poliklinik kaki diabetik RSUD Ulin Banjarmasin.

Analisis bivariat ini menggunakan uji *Somers'd*, karena analisis untuk mengukur tingkat korelasi antara 2 variabel yang berskala ordinal dan bersifat simetris artinya variabel X dan variabel Y dapat saling mempengaruhi (Rahman,2015).

Rumus *Somers'd* :

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns = Concordant (P)

Nd = Discordant (Q)

Ty = Pasangan Kolom

Rahman (2015) menyatakan bahwa jika didapatkan nilai  $P = 0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji sedangkan jika nilai  $P > 0,05$  berarti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Uji korelasi *somers'd* juga dapat menunjukkan kekuatan hubungan korelasi positif artinya semakin besar nilai data satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Jika arah korelasi negatif artinya semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Adapun nilai dari kekuatan korelasi ( $r$ ) *somers'd* yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel (Rahman, 2015) adalah :

0	: Tidak Ada Korelasi
0,00 - 0,24	: Sangat Lemah
0,25 - 0,49	: Cukup Kuat
0,50 - 0,74	: Kuat
0,75 – 0,99	: Sangat Kuat
1	: Sempurna

Semakin tinggi nilai kekuatan korelasi maka semakin kuat juga hubungan antara dua variabel.

Variabel dengan skala nominal (jenis kelamin dan status pernikahan) dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* (kai kuadrat). Uji *chi square* adalah uji analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel yang terdapat pada baris dan kolom dengan mencari nilai Odds Ratio (OR) (Rahman, 2015). Teknik statistika yang digunakan itu untuk menguji

hipotesis tersebut dan juga apabila dalam populasi yang terdiri atas dua atau lebih dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiono, 2010).

Rumus *Chi Square* :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Nilai *Chi Square*

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 3.2 Ringkasan Analisis Data Bivariat

No.	Variabel Independen (Bebas)	Variabel Dependen (Terikat)	Cara Analisis Data
1.	Usia (Ordinal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Somers'd</i>
2.	Jenis Kelamin (Nominal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
3.	Status Pernikahan (Nominal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Chi Square</i>
4.	Tingkat Pendidikan (Ordinal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Somers'd</i>
5.	Status Sosial Ekonomi (Ordinal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Somers'd</i>
6.	Lama DM (Ordinal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Somers'd</i>
7.	Motivasi (Ordinal)	Efikasi Diri (Ordinal)	<i>Somers'd</i>

#### I. Etika Penelitian

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian dari proposal penelitian, sampai dengan publikasi hasil penelitian

(Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Komponen etika dalam penelitian ini adalah :

1. Tanpa nama/anonymity

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang diisi oleh peneliti, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode nomor responden dan inisial nama.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya. Hanya pada kelompok tertentu saja yang peneliti sajikan atau laporan sebagai hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur dari penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Penelitian diharapkan memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya dan subyek penelitian khususnya. Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subyek.